

**PERILAKU BERSYUKUR DITINJAU DARI KEMANDIRIAN
LANSIA**
**Studi Kasus pada Ibu Siti Asro yang Mengalami Gangguan Tulang
Belakang**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S. Sos)**

Oleh:

**ZULFA BADRIYATUN NI'MAH
NIM. 1323101002**

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
2017**

**PERILAKU BERSYUKUR DITINJAU DARI KEMANDIRIAN LANSIA
STUDI KASUS PADA IBU SITI ASRO YANG MENGALAMI GANGGUAN
TULANG BELAKANG**

**Zulfa Badriyatun Ni'mah
NIM.1323101002**

S1 Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah Institut Agama Islam
Negeri Purwokerto

ABSTRAK

Perilaku syukur adalah salah satu keharusan setiap hamba kepada Tuhannya. Syukur mendatangkan hikmah bagi siapa saja yang melakukannya. Bersyukur memiliki tiga komponen. Pertama, bersyukur dengan lisan yaitu dengan mengucapkan pujian kepada Allah Swt atas semua nikmat yang telah diberikan. Kedua, bersyukur dengan hati yaitu meyakini betul bahwa nikmat tersebut merupakan pemberian Allah Swt. Ketiga, bersyukur dengan perbuatan yaitu memaksimalkan dan atau mempergunakan nikmat yang telah diberikan Allah kepadanya sesuai dengan yang diridhai-Nya. Kemandirian memiliki empat bentuk yaitu kemandirian emosi, kemandirian intelektual, kemandirian ekonomi dan kemandirian sosial. Wujud syukur yang dilakukan oleh seorang lanjut usia bernama ibu Siti Asro yang mengalami gangguan tulang belakang berimplikasi pada sikap kemandiriannya. Kemandirian tersebut ditampakkan dengan semangat dan upaya pemenuhan kebutuhan pribadi secara mandiri.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perilaku bersyukur yang ditinjau dari kemandirian seorang lanjut usia bernama Siti Asro yang mengalami gangguan pada tulang belakangnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Subjek dalam penelitian ini hanya terdiri dari seorang lanjut usia yaitu ibu Siti Asro. Untuk mendapatkan data, peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini bahwa bentuk perilaku bersyukur ibu Siti Asro dalam menerima nikmat yang Allah Swt berikan dengan tetap melaksanakan sholat baik wajib maupun sunnah, membaca al-qur'an, melakukan pengobatan dan terapi, serta berolahraga. Adapun bentuk kemandirian yang dilakukan ibu Siti Asro adalah bentuk kemandirian emosi yang ditunjukkan dengan semangat untuk sembuh dan kemandirian intelektual yang ditunjukkan dengan membuat keputusan. Bentuk kemandirian lainnya yaitu dengan berpindah tempat, makan dan minum, serta keperluan kamar mandi sendiri. Dengan demikian, perilaku bersyukur ditinjau dari kemandirian merupakan suatu penerimaan atas segala nikmat yang telah diterima dengan tetap memaksimalkan kegunaan nikmat tersebut sesuai dengan yang diridhai Allah Swt.

Kata kunci: Syukur, Kemandirian, Lanjut Usia

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	7
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Tinjauan Pustaka.....	9
F. Sistematika Penulisan	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Perilaku Bersyukur	15
1. Pengertian Perilaku.....	15
2. Jenis-jenis Perilaku	16

3. Konsep Bersyukur.....	17
a. Bersyukur Perspektif Islam	17
b. Bersyukur Perspektif Psikologi Barat	21
c. Perilaku Syukur	23
B. Kemandirian	23
1. Pengertian Kemandirian	23
2. Bentuk-bentuk Kemandirian.....	25
3. Kemandirian Lanjut Usia.....	26
C. Lanjut Usia	27
1. Pengertian Lanjut Usia	27
2. Tipe Lanjut Usia	28
3. Tugas Perkembangan Lanjut Usia	29
4. Masalah-masalah Lanjut Usia	30
D. Penyakit Tulang Belakang.....	33

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian.....	37
B. Jenis Penelitian	37
C. Subjek dan Objek Penelitian	38
D. Sumber Data	38
E. Teknik Pengumpulan Data	38
F. Teknik Analisis Data	40

BAB IV ANALISIS DATA PERILAKU BERSYUKUR DITINJAU DARI KEMANDIRIAN IBU SITI ASRO	
A. Deskripsi Biografi	42
B. Analisis Data	45
1. Riwayat Penyakit.....	46
2. Riwayat Proses Pengobatan.....	47
3. Perilaku Bersyukur Ibu Siti Asro	48
4. Kemandirian Ibu Siti Asro.....	56
5. Bentuk Perilaku Bersyukur dan kemandirian Ibu Siti Asro.. ..	62
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	68
C. Kata Penutup	69
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap manusia akan menjumpai masa tua atau masa lanjut usia. Usia tua adalah periode penutup dalam rentang hidup seseorang, yaitu suatu masa dimana seseorang telah “*beranjak jauh*” dari periode terdahulu yang lebih menyenangkan atau penuh dengan manfaat.¹ Masa lanjut usia adalah ketika seseorang sudah mencapai usia 60 tahun ke atas. Menurut Badan Kesehatan Dunia (WHO) usia lanjut dimulai dari usia 60.² Berbeda dengan WHO, Yudrik Jahja berpendapat dalam bukunya bahwa masa usia lanjut dimulai pada usia 70 tahun sampai akhir kehidupan seseorang.³

Pada saat seseorang memasuki masa lanjut usia, bukan berarti hidupnya akan berhenti tanpa ada tugas yang membebaninya. Tentu ada hal-hal yang harus dilakukan ketika seseorang memasuki masa ini. Adapun tugas yang harus dilakukan oleh lansia selama hidupnya, seperti yang dinyatakan dalam buku *Mengenal Usia Lanjut dan Perawatannya* karya R. Siti Maryam, bahwa:

Havighurst dan Duvali menguraikan tujuh tugas perkembangan selama hidup yang harus dilaksanakan oleh lansia, yaitu:

1. Penyesuaian terhadap penurunan kemampuan fisik dan psikis;
2. Penyesuaian terhadap pensiun dan penurunan pendapatan;
3. Menemukan makna hidup
4. Mempertahankan pengaturan hidup yang memuaskan;
5. Menemukan kepuasan dalam hidup berkeluarga;
6. Penyesuaian diri terhadap kenyataan akan meninggal dunia;

¹Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Kencana, 2011), hal. 311

²Musnee Puteh dkk, “Hubungan antara Pengetahuan Keluarga tentang Diit Hipertensi dengan Kekambuhan Hipertensi pada Lansia di Posyandu Setya Budi desa Reksosari kecamatan Suruh kabupaten Semarang”, *Skripsi*, (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015), hal. 8. Diunduh dari <http://eprints.ums.ac.id/36784/6/BAB%20II.pdf> di akses pada tanggal 11 Maret 2017 pukul 18.30

³Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*,.....hal. 311

7. Menerima dirinya sebagai seorang lansia.⁴

Pendapat lain mengenai tugas perkembangan pada masa lansia telah dikemukakan oleh Hurlock, yaitu:

Menurut Hurlock tugas perkembangan lanjut usia yaitu menyesuaikan diri dengan menurunnya kekuatan fisik dan kesehatan, menyesuaikan diri dengan masa pensiun dan berkurangnya *income*(penghasilan) keluarga, menyesuaikan diri dengan kematian pasangan hidup, membentuk hubungan dengan orang-orang yang seusia, membentuk pengaturan kehidupan fisik yang memuaskan dan menyesuaikan diri dengan peran sosial secara luas.⁵

Menjadi tua atau lanjut usia merupakan suatu kepastian yang di anugerahkan Tuhan kepada manusia. Pada masa ini, individu mengalami banyak penurunan diantaranya penurunan pada kekuatan fisik, kemampuan berpikir dan kemampuan mengolah emosi. Dengan penurunan-penurunan pada beberapa kemampuan, tentu akan mengakibatkan munculnya berbagai permasalahan.

Permasalahan yang sering terjadi pada lansia umumnya adalah permasalahan fisiologis, psikologis dan psikososial. Permasalahan fisiologis meliputi adanya perubahan normal pada fisik lansia yang dipengaruhi oleh faktor kejiwaan sosial, ekonomi dan medis. Perubahan tersebut akan terlihat pada jaringan dan organ tubuh seperti kulit mengeriput, rambut beruban, indera penglihatan menurun, mengalami pengeroposan pada tulang dan otak menyusut sehingga mengakibatkan reaksi melambat.⁶ Pengeroposan pada tulang atau biasa

⁴R. Siti Maryam dkk, *Mengenal Usia Lanjut dan Perawatannya*, (Jakarta: Salemba Medika, 2008), hal. 52-53

⁵E.B Hurlock, *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan Edisi kelima*, (Jakarta: Erlangga, tt), hal. 385

⁶Nurul Fatimah, "Perilaku Bersyukur pada Lansia Peserta Pengajian Kitab Nashaihul Ibad di Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) Budi Mulia 1 Cipayung", *Skripsi* (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015, hal. 42-43. Diunduh dari <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/32265> di akses pada tanggal 11 Maret 2017 pukul 22.59

disebut *osteoporosis* menjadi bagian masalah yang rawan terjadi pada lansia. Salah satu yang sangat beresiko adalah ketika terjadi pada tulang belakang. Dalam istilah medis, salah satu penyakit yang menyerang bagian tulang belakang disebut dengan spondilitis. Spondilitis adalah gejala peradangan pada ruas tulang belakang. Biasanya radang tersebut menyerang daerah punggung yang kemudian mengakibatkan daerah tersebut menonjol atau melengkung ke belakang. Akibat lain tulang sumsum belakang biasanya ikut terganggu sehingga penderita spondilitis dapat mengalami kelumpuhan pada kedua kaki atau bersifat kaku.⁷

Permasalahan psikologis pada lansia umumnya adalah lansia mengalami demensia dimana seorang lansia menderita gangguan intelektual/ daya ingat,⁸ depresi dan lemah semangat dalam melanjutkan hidup, buruknya citra diri⁹ karena menganggap bahwa dirinya sudah tidak berguna bagi orang lain, merasa kesepian karena ditinggal pasangan atau keluarga dan kecemasan akan menghadapi kematian. Permasalahan psikososial yang dihadapi lansia adalah terjadinya perubahan-perubahan pada fungsi sosial seperti hilangnya status atau jabatan¹⁰ dalam dunia kerja sehingga membuat lansia menarik diri dari lingkungan sosial.

⁷Di dapatkan dari <https://id.wikipedia.org/wiki/Spondilitis> di akses pada tanggal 20 Maret 2017 pukul 22.39

⁸http://sabda.org/artikel/beberapa_masalah_dan_gangguan_yang_serang_terjadi_pada_lansia di akses pada tanggal 11 Maret 2017 pukul 23.36

⁹Kathryn Geldard, David Geldard, *Membantu Memecahkan Masalah Orang Lain dengan Teknik Konseling*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hal.242-243

¹⁰Nurul Fatimah, "Perilaku Bersyukur pada Lansia Peserta Pengajian Kitab Nashaihul Ibad di Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) Budi Mulia 1 Cipayung",.....hal. 43.

Kompleksitas permasalahan yang dihadapi lansia, tentu membutuhkan penanganan. Penanganan yang dimaksud bertujuan untuk membuat lansia menerima kondisi yang sedang dihadapinya sehingga dapat mencapai kehidupan yang bahagia. Salah satu cara yang dapat menghantarkan lansia mencapai kehidupan yang bahagia hingga akhir hayatnya yaitu dengan menerapkan sikap bersyukur. Dengan bersyukur atau suka rela dalam menerima sesuatu, seseorang akan mendapatkan kesejahteraan secara psikis maupun sosial. Sebuah temuan oleh Emmons dan McCullough yang dikutip dalam penelitian yang berjudul “Hubungan antara rasa syukur dengan kesejahteraan psikologis pada lansia” bahwa orang-orang yang bersyukur tidak hanya menunjukkan mental yang lebih positif, akan tetapi juga lebih murah hati, peduli dan membantu orang lain.¹¹ Oleh karena itu, sikap syukur menjadi penting untuk dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, terutama bagi individu lansia yang sudah mencapai fase kemunduran dalam rentang kehidupan manusia.

Kata syukur berasal dari bahasa Arab yaitu *شكرًا شكرانا* yang artinya berterima kasih kepada.¹² Secara bahasa syukur berasal dari kata *syakara* yang berarti pujian atas kebaikan dan terpenuhinya sesuatu. Sedangkan secara istilah syara' syukur adalah pengakuan terhadap nikmat yang dikaruniakan Allah yang

¹¹Fivin Fadhliah, “Hubungan antara Rasa Syukur dengan Kesejahteraan Psikologis pada Lansia”. *Makalah* ini diunduh dari <http://psikologi.ub.ac.id/wp-content/uploads/2013/10/jurnal1.pdf> di akses pada tanggal 11 Maret 2017 pukul 12.28

¹²Ahmad Warson Munawwir, *Al- Munawwir: Kamus Arab-Indonesia*, (Surabaya: Pustaka Progressif, 1997), hal. 734

disertai dengan kedudukan kepada-Nya dan mempergunakan nikmat tersebut sesuai dengan tuntutan dan kehendak Allah.¹³

Syukur atau kebersyukuran dalam ilmu psikologi disebut dengan istilah *gratitude*. *Gratitude* di definisikan sebagai suatu kualitas atau kondisi merasa berterima kasih atau apresiasi yang berarah pada pengembalian kebaikan. *Gratitude* dapat bersifat personal ataupun transpersonal. *Gratitude* dapat dibedakan bentuk perilakunya dalam dua hal yaitu *thankful* dan *grateful*. *Thankful* merupakan pola perilaku berterimakasih kepada seseorang atau bersifat personal. Sedangkan *gratitude* yang bersifat transpersonal adalah *grateful* yang berarti berterimakasih atas apa yang telah diterima, atau merupakan respon penuh seseorang terhadap kepemilikannya.¹⁴ Lansia yang mampu menerapkan sikap syukur akan memiliki kemandirian yang lebih baik dibandingkan dengan lansia yang tidak menerapkan sikap syukur dalam kehidupannya.

Dalam kamus psikologi, kemandirian berasal dari kata *independence* yang diartikan sebagai suatu kondisi dimana seseorang tidak tergantung pada orang lain dalam menentukan keputusan dan adanya sikap percaya diri. Kemandirian merupakan salah satu aspek kepribadian yang sangat penting bagi individu. Individu yang memiliki kemandirian tinggi relative mampu menghadapi segala

¹³Choirul Mahfud, "The Power Of Syukur: Tafsir Kontekstual Konsep Syukur dalam Al-Qur'an", dimuat dalam *Jurnal Episteme*, Volume 9, No. 2, Desember 2014, hal. 379-380. Diunduh dari <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=364791&val=8300&title=THE%20POWER> di akses pada tanggal 12 Maret 2017 pukul 01.58

¹⁴Johan Satria Putra, "Syukur: Sebuah Konsep Psikologi Indigenous Islami", dimuat dalam *JurnalSoul*, Volume 7. No. 2, September 2014, hal. 36. Diunduh dari <http://www.ejournal-unisma.net/ojs/index.php/soul/article/view/862> diakses pada tanggal 12 Maret 2017 pukul 01.11

permasalahan karena individu yang mandiri tidak bergantung pada orang lain, selalu berusaha menghadapi dan memecahkan masalah yang ada.¹⁵

Pada lansia yang menjadi subjek studi kasus peneliti, dalam hal ini lansia bernama Siti Asro berumur 72 tahun, bahwa subjek mengalami masalah pada tulang belakangnya. Dimana terdapat ruas tulang belakang yang mengalami pengeroposan akibatnya saraf dibagian tersebut terganggu. Kondisi tersebut membuat subjek tidak dapat berjalan selama delapan bulan. Hingga akhirnya harus di operasi. Saat akan operasi, subjek sama sekali tidak merasakan kecemasan atau kekhawatiran apapun. Justru sebaliknya, subjek sangat merasa bersyukur karena ada dokter yang bersedia mengoperasinya. Subjek pun sangat bersyukur kepada Allah Swt yang telah memberikannya nikmat umur panjang hingga usianya mencapai kepala tujuh. Sikap syukur tersebut subjek tunjukkan dengan tidak pernah meninggalkan sholat dan dzikir kepada Allah Swt. Selain sikap syukur, subjek pun memiliki kemandirian yang kuat. Salah satu buktinya yaitu dengan mengusahakan pengobatan untuk penyakit yang sedang di deritanya secara mandiri. Subjek menginginkan agar dirinya lekas sehat sehingga dirinya dapat beraktivitas seperti biasanya tanpa harus bergantung pada orang lain.¹⁶

Berdasarkan pemaparan tersebut, maka menjadi menarik bagi peneliti untuk mengkajinya lebih dalam terkait dengan perilaku bersyukur yang di tinjau dari kemandirian pada subjek. Dalam hal ini subjek adalah ibu Siti Asro seorang lansia berumur 72 tahun yang mengalami gangguan pada tulang belakangnya.

¹⁵Nurul Ilmi Fajrin, "Hubungan antara Kemandirian dengan Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang", hal. 13-14. *Thesis* ini diunduh dari http://etheses.uin-malang.ac.id/1250/6/11410126_Bab_2.pdf diakses pada tanggal 20 Maret 2017 pukul 07.09

¹⁶Wawancara awal dengan subjek pada tanggal 10, 14, 16 dan 17 Februari 2017

B. Definisi Operasional

1. Perilaku bersyukur

Skinner berpendapat bahwa perilaku merupakan suatu respon atau reaksi seseorang terhadap rangsangan dari luar (*stimulus*). Definisi lain mengatakan bahwa perilaku merupakan kegiatan atau aktivitas yang dilakukan seseorang dalam rangka pemenuhan keinginan, kehendak, kebutuhan, nafsu dan sebagainya.¹⁷

Syukur atau kebersyukuran dalam ilmu psikologi disebut dengan istilah *gratitude*. *Gratitude* di definisikan sebagai suatu kualitas atau kondisi merasa berterima kasih atau apresiasi yang berarah pada pengembalian kebaikan.¹⁸

Perilaku syukur yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perilaku atau wujud syukur dari ibu Siti Asro yang mengalami gangguan pada tulang belakangnya.

2. Kemandirian

Dalam kamus psikologi, kemandirian berasal dari kata *independence* yang diartikan sebagai suatu kondisi dimana seseorang tidak tergantung pada orang lain dalam menentukan keputusan dan adanya sikap percaya diri.

¹⁷Ahmad Jadin, "Perilaku Hidup Sehat pada Siswa Kelas Atas di SDN Gugus Garuda", *Thesis* (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2012), hal. 8-9. Diunduh dari <http://eprints.uny.ac.id/7507/2/BAB%202.pdf> diakses pada tanggal 25 Maret 2017 pukul 13.10

¹⁸Johan Satria Putra, "Syukur: Sebuah Konsep Psikologi Indigenous Islami",.....hal.

Kemandirian lansia di definisikan sebagai kemandirian seseorang dalam melakukan aktivitas dan fungsi-fungsi kehidupan sehari-hari.¹⁹

Kemandirian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan ibu Siti Asro dalam mengatasi masalah yang dihadapinya secara mandiri.

3. Lansia

Usia tua adalah periode penutup dalam rentang hidup seseorang, yaitu suatu periode dimana seseorang telah beranjak jauh dari periode terdahulu yang lebih menyenangkan atau beranjak dari waktu yang penuh dengan manfaat. Usia lanjut dimulai pada usia tujuh puluh sampai akhir kehidupan seseorang.²⁰ Usia lanjut atau cenderung menuju dan membawa penyesuaian diri yang buruk daripada yang baik dan kepada kesengsaraan daripada kebahagiaan.²¹ Lansia yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ibu Siti Asro berumur 72 tahun yang mengalami gangguan pada tulang belakang.

C. Rumusan Masalah

Syukur dapat dikatakan sebagai perilaku seseorang yang menerima sesuatu dengan suka rela baik secara kognitif maupun afektif serta memberi nilai tentang apa yang diterima lanjut usia merupakan suatu periode kemunduran. Ciri-cirinya tersebut.²² Seseorang yang sudah mencapai usia lanjut apalagi sudah

¹⁹Slamet Rohaedi dkk, "Tingkat kemandirian lansia dalam *Activities Daily Living* dipanti sosial Tresna Werdha Senja Rawi". Artikel ini dimuat dalam *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia*, Volume 2, No. 1 Juli 2016, hal. 17. Diunduh dari <http://ejournal.upi.edu/index.php/JPKI/article/viewFile/2848/1883> di akses pada tanggal 23 Maret 2017 pukul 00.27

²⁰E.B Hurlock, *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan Edisi kelima*,.....hal. 380

²¹Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*,.....hal. 311

²²Andy Pratama dkk, "Kebersyukuran dan Kepuasan Hidup pada Tukang Ojek", *Makalah* ini dimuat dalam *Jurnal Psikologi* volume 8, No. 1 Juni 2015, hal. 42. Diunduh dari <http://ejournal.gunadarma.ac.id/files/journals/7/articles/1289/submission/copyedit/1289-3208-1-CE.pdf> diakses pada tanggal 21 Maret 2017 pukul 08.24

sampai kepala tujuh menjadi penting untuk memiliki dan menerapkan sikap syukur. Dengan bersyukur seseorang akan lebih tenang dan bijaksana sehingga menjadikan dirinya mandiri dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi.

Dari pernyataan tersebut, peneliti merumuskan masalah dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana perilaku bersyukur pada ibu Siti Asro yang mengalami gangguan pada tulang belakangnya?
2. Bagaimana perilaku syukur ditinjau dari kemandirian ibu Siti Asro?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran perilaku bersyukur pada ibu Siti Asro yang di tinjau dari kemandiriannya.

Manfaat penelitian ini adalah untuk memberikan informasi terkait perilaku bersyukur pada ibu Siti Asro yang mengalami gangguan pada tulang belakang ditinjau dari kemandiriannya.

E. Tinjauan Pustaka

Penelitian yang menyoal tentang syukur sebelumnya sudah pernah dilakukan oleh beberapa peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti meninjau empat penelitian terdahulu sebagai bahan rujukan pustaka.

Pertama, penelitian oleh Via Lestari berupa skripsi dari fakultas psikologi (2015) yang berjudul “Hubungan antara rasa syukur dengan kualitas hidup pada lanjut usia di UPTD PSTW Khusnul Khotimah Pekanbaru”. Fokus kajian dalam penelitian tersebut adalah pada hubungan antara rasa syukur dengan kualitas hidup pada lansia. Subjek dalam penelitian tersebut adalah lansia yang berada di

UPTD PSTW Khusnul Khotimah Pekanbaru. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kuantitatif. Hasil dari penelitian tersebut bahwa terdapat hubungan yang positif antara rasa syukur dengan kualitas hidup lansia di UPTD PSTW Khusnul Khotimah Pekanbaru. Semakin tinggi rasa syukur lansia maka semakin tinggi kualitas hidup, sebaliknya semakin rendah rasa syukur lansia semakin rendah pula kualitas hidup lansia.²³

Persamaan penelitian Via Lestari dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada tema syukur yang akan dikaji serta subjeknya yang merupakan lansia. Perbedaannya, jika penelitian terdahulu subjeknya lebih dari satu lansia, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan hanya terdiri dari satu subjek saja yaitu ibu Siti Asro. Perbedaan lainnya yaitu jika penelitian terdahulu memfokuskan pada hubungan rasa syukur dengan kualitas hidup lansia. Sedangkan penelitian kali ini lebih memfokuskan pada perilaku syukur subjek yang ditinjau dari kemandiriannya.

Kedua, penelitian oleh Nining Safitri berupa skripsi dari fakultas psikologi (2014) yang berjudul “Pengaruh rasa syukur dan dukungan sosial terhadap stres pada lanjut usia”. Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mengetahui secara empirik pengaruh rasa syukur dan dukungan sosial terhadap stress pada lanjut usia. Subjek dalam penelitian tersebut sebanyak 125 orang lanjut usia. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa rasa syukur dan dukungan sosial

²³Via Lestari, “Hubungan antara rasa syukur dengan kualitas hidup pada lanjut usia di UPTD PSTW Khusnul Khotimah Pekanbaru” *Skripsi*, (Pekanbaru, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2015). Diunduh dari <http://repository.uin-suska.ac.id/6886/> diakses pada tanggal 24 Maret 2017 pukul 22.52

mempengaruhi stress pada lansia dengan arah korelasi negative, artinya semakin banyak rasa syukur yang dimiliki oleh lansia dan dukungan sosial yang diterima oleh lansia maka semakin rendah stress yang dirasakan pada lansia, begitu juga sebaliknya.²⁴

Persamaan penelitian Nining Safitri dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada tema syukur yang akan dikaji serta subjeknya yang merupakan lansia. Perbedaannya, jika penelitian terdahulu subjeknya lebih dari satu lansia yaitu terdiri 125 lansia dimana 25 lansia tinggal di Panti Lansia Khusnul Khotimah dan 100 lansia tinggal di rumah pribadi, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan hanya terdiri dari satu subjek saja yaitu ibu Siti Asro. Perbedaan lainnya yaitu jika penelitian terdahulu memfokuskan pada pengaruh rasa syukur dan dukungan sosial terhadap stress pada lanjut usia. Sedangkan penelitian kali ini lebih memfokuskan pada perilaku syukur subjek yang ditinjau dari kemandiriannya.

Ketiga, penelitian oleh Nurul Fatimah berupa skripsi jurusan bimbingan dan penyuluhan islam (2016) yang berjudul “Perilaku bersyukur pada lansia peserta pengajian kitab nashaihul ibad di panti sosial tresna werdha (PSTW) Budi Mulia 1 Cipayung”. Tujuan penelitian tersebut adalah untuk mengetahui pemahaman makna nikmat dan makna bersyukur serta untuk mengetahui bentuk amalan dari perilaku bersyukur yang dilakukan oleh para lansia peserta pengajian kitab nashaihul ibad di PSTW Budi Mulia 1 Cipayung. Subjeknya merupakan lansia yang merupakan peserta pengajian kitab nashaihul ibad di PSTW Budi

²⁴Nining Safitri, “Pengaruh rasa syukur dan dukungan sosial terhadap stres pada lanjut usia”, *Skripsi*, (Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2014). Diunduh dari <http://repository.uin-suska.ac.id/5882/> diakses pada tanggal 24 Maret 2017 pukul 22.55

Mulia 1 Cipayung. Metode penelitian yang diterapkan merupakan metode penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa bentuk amalan perilaku syukur lansia peserta pengajian nashaihul ibad di PSTW Budi Mulia 1 Cipayung adalah dengan amalan lisan dan amalan perbuatan. Adapun amalan lisan dengan menyampaikan terimakasih (pujian) dan menceritakan nikmat yang diperoleh kepada orang lain. Sedangkan amalan perbuatan yaitu dengan berbagi kenikmatan, mengamalkan ilmu dan mengisi waktu luang dengan ibadah.²⁵

Persamaan penelitian Nurul Fatimah dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada tema syukur yang akan dikaji serta subjeknya yang merupakan lansia. Perbedaannya, jika penelitian terdahulu subjeknya lebih dari satu lansia dan merupakan peserta pengajian kitab nashaihul ibad di PSTW Budi Mulia 1 Cipayung, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan hanya terdiri dari satu subjek saja yaitu ibu Siti Asro. Perbedaan lainnya yaitu jika penelitian terdahulu memfokuskan pada makna nikmat dan makna bersyukur dalam bentuk amalan lisan dan amalan perbuatan, sedangkan penelitian kali ini lebih memfokuskan pada perilaku syukur subjek yang ditinjau dari kemandiriannya.

Keempat, penelitian oleh Fivin Fadhliah berupa makalah program studi psikologi (2013) yang berjudul “Hubungan antara rasa syukur dengan kesejahteraan psikologis pada lanjut usia”. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui hubungan antara rasa syukur dengan kesejahteraan psikologis pada lanjut usia. Subjek penelitiannya berjumlah 100 lanjut usia di Komunitas

²⁵Nurul Fatimah “Perilaku bersyukur pada lansia peserta pengajian kitab nashaihul ibad di panti sosial tresna werdha (PSTW) Budi Mulia 1 Cipayung”, *Skripsi*, (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2016). Diunduh dari <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/32265> diakses pada tanggal 24 Maret 2017 pukul 23.44

ARTAGA (Arek Taman Gayam). Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang kuat antara rasa syukur dengan kesejahteraan psikologis pada lanjut usia, sehingga apabila rasa syukur pada lanjut usia tinggi maka kesejahteraan psikologis juga tinggi, sebaliknya jika rasa syukur rendah maka di ikuti dengan kesejahteraan psikologis rendah pula.²⁶

Persamaan penelitian Fivin Fadhliyah dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada tema syukur yang akan dikaji serta subjeknya yang merupakan lansia. Perbedaannya, jika penelitian terdahulu subjeknya lebih dari satu lansia yaitu terdiri 100 lansia yang merupakan anggota Komunitas ARTAGA (Arek Taman Gayam), sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan hanya terdiri dari satu subjek saja yaitu ibu Siti Asro. Perbedaan lainnya yaitu jika penelitian terdahulu memfokuskan pada hubungan antara rasa syukur dengan kesejahteraan psikologis pada lanjut usia, sedangkan penelitian kali ini lebih memfokuskan pada perilaku syukur subjek yang ditinjau dari kemandiriannya.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan kemudahan pada pokok pembahsan, maka peneliti menyusunnya ke dalam V (lima) bab.

Pada bab I terdapat pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

²⁶Fivin Fadhliyah, "Hubungan antara Rasa Syukur dengan Kesejahteraan Psikologis pada Lansia". *Makalah* ini diunduh dari <http://psikologi.ub.ac.id/wp-content/uploads/2013/10/jurnal1.pdf> di akses pada tanggal 24 Maret 2017 pukul 23.32

Pada bab II akan membahas mengenai landasan teori yang berisi tentang perilaku bersyukur, kemandirian, lanjut usia dan penyakit tulang belakang.

Pada bab III terdapat bahasan tentang metode penelitian, yang memuat pendekatan penelitian, jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data; wawancara, observasi dan dokumentasi, dan analisis data.

Pada bab IV akan membahas tentang biografi, deskripsi dan hasil wawancara dengan subjek meliputi gambaran perilaku bersyukur, gambaran kemandirian dan analisis dari keduanya.

Pada bab V merupakan bab penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran dan kata penutup.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah peneliti lakukan dan mengacu pada rumusan masalah pada penelitian ini, telah dapat disimpulkan terkait bentuk perilaku bersyukur ibu Siti Asro adalah sebagai berikut:

1. Sholat
2. Mengaji
3. Berobat
4. Terapi
5. Olahraga

Sedangkan bentuk kemandirian ibu Siti Asro adalah sebagai berikut:

1. Semangat untuk sembuh
2. Membuat keputusan
3. Pemenuhan kebutuhan sehari-hari
4. Berpindah tempat
5. Makan dan minum
6. Mandi, BAK dan BAB

Kewajiban manusia sebagai hamba Allah Swt salah satunya adalah dengan mensyukuri setiap nikmat yang telah Allah Swt berikan. Begitu yang disadari betul oleh ibu Siti Asro. Ibu Siti Asro menyadari bahwa penyakit gangguan tulang belakang yang mengakibatkan dirinya sulit berjalan merupakan nikmat dari Allah Swt yang patut untuk terus disyukuri. Apapun keadaannya, ibu Siti Asro meyakini

bahwa semuanya harus tetap disyukuri. Tentu dengan terus mengupayakan apa yang mampu untuk diupayakan baik itu usaha yang dilakukan dengan bantuan orang lain dan atau usaha yang dilakukan secara mandiri.

Dengan hasil tersebut, dapat dinyatakan bahwa perilaku bersyukur yang ditinjau dari kemandirian ibu Siti Asro adalah suatu upaya mensyukuri nikmat yang telah Allah berikan dengan memaksimalkan nikmat tersebut dan tidak menafikan bahwa nikmat yang diperoleh berasal dari Allah Swt.

B. Saran

1. Ibu Siti Asro

Tetap konsisten dalam menyikapi setiap kejadian yang dialami dengan meyakini bahwa setiap kejadian baik maupun buruk berasal dari Allah Swt. Yang perlu dilakukan ibu Siti Asro adalah selalu mensyukuri nikmat yang sudah Allah Swt berikan dengan terus berupaya menjaga dan memfungsikannya sesuai dengan yang diperintahkan Allah Swt.

2. Keluarga

Peran keluarga sangat vital dalam proses penyembuhan penyakit yang dialami ibu Siti Asro. Maka dari itu, keluarga harus senantiasa memberikan dukungan kepada ibu Siti Asro. Dukungan yang dimaksud tidak hanya pendampingan ketika akan berobat seperti yang sudah dilakukan selama ini, akan tetapi dukungan perhatian dan komunikasi yang intens pun perlu dilakukan.

3. Peneliti selanjutnya

Pada penelitian ini, tentu masih banyak sekali kekurangan terkait hasil penelitian tentang perilaku bersyukur yang ditinjau dari kemandirian lansia. Penelitian ini sebatas mendeskripsikan bentuk perilaku syukur dan kemandirian ibu Siti Asro yang mengalami gangguan tulang belakang. Bagi peneliti selanjutnya, menelaah lebih dalam terkait syukur dan kemandirian hendaknya perlu dilakukan. Karena syukur menjadi bahasan penting yang perlu dikaji ilmu dan penerapannya.

C. Penutup

Alhamdulillah Rabbil'aalamiin, suatu wujud syukur penulis kepada Allah Swt yang telah senantiasa memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga pembuatan skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari betul bahwa sebagai manusia tentunya tidak akan pernah luput dari kesalahan dan kekurangan, baik itu masalah penggunaan bahasa lisan maupun bahasa tertulis yang masih sulit untuk dipahami sehingga menjadikan skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, kepada para pembaca, penulis mengharapkan saran dan kritik konstruktifnya untuk perbaikan dimasa selanjutnya.

Dengan segala kerendahan hati semoga rangkaian tulisan ini diridhai Allah Swt dan bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya dan bermanfaat bagi pembaca pada umumnya serta dapat menjadi bahan kajian lebih lanjut. Penulis juga banyak menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan tulisan ini. Semoga amalnya dibalas dengan yang lebih baik oleh Allah Swt.

DARTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Azharuddin, 2014, “Efektifitas Terapi Kombinasi Pedicle Screw Sublaminary Wiring (PSSW) dan Obat Anti Tuberkulosa terhadap Koreksi Kifosis dan Perbaikan Defisit Neurologis pada Pasien Spondilitis Tuberkulosa di RSUD Dr. Zainoel Abidin Banda Aceh”, makalah ini dimuat dalam *Jurnal Kedokteran Syiah Kuala*, Volume 14, Nomor 1, April. Diunduh dari <http://jurnal.unsyiah.ac.id/JKS/article/view/3267> diakses pada tanggal 31 Mei 2017 pukul 06.14
- Ali Mustofa Kamal, Muhammad, 2013, *Keajaiban Syukur: Sebuah Pendekatan Psikologi Qurani*, Semarang: Institut Agama Islam Negeri Walisongo. Diunduh dari <https://issuu.com/musthofakamal82/docs/keajaibansyukur> diakses pada tanggal 01 Mei 2017 pukul 22.39
- Arikunto, Suharsismi, 1993, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Azwar, Saifuddin, 2003, *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Azwar, Saifuddin, 2009, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Desmita, 2010, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Desmita, 2010, *Psikologi Perkembangan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Dwi Cahyono, Aris, 2013, “Hubungan Tingkat Kemandirian Lansia dalam Melakukan Aktivitas Sehari-hari dengan Tingkat Kecemasan”, dimuat dalam *Jurnal AKP*, volume 8, No. 1, 1 Juli-31 Desember. Diunduh dari <http://lppm.akperpamenang.ac.id/wp-content/uploads/2015/06/Isi-Jurnal-AKP-Vol.8-Aris.pdf> diakses pada tanggal 24 April 2017 pukul 22.34
- Dwi Sasongko, Agus, 2007, *Menjaga Kesehatan Tulang*, Jakarta: PT. Sunda Kelapa Pustaka
- El-Bantanie, Syafi'ie, 2010, *Dahsyatnya Syukur*, Jakarta: Qultum Media
- Fadhliyah, Fivin, “Hubungan antara Rasa Syukur dengan Kesejahteraan Psikologis pada Lansia”. Makalah ini diunduh dari <http://psikologi.ub.ac.id/wp-content/uploads/2013/10/jurnal1.pdf> diakses pada tanggal 24 Maret 2017 pukul 23.32

- Fatimah, Nurul, 2016, "Perilaku bersyukur pada lansia peserta pengajian kitab nashaihu ibad di panti sosial tresna werdha (PSTW) Budi Mulia 1 Cipayung", *Skripsi*, Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Diunduh dari <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/32265> diakses pada tanggal 24 Maret 2017 pukul 23.44
- Fethullah Gulen, Muhammad, 2014, *Tasawuf untuk Kita Semua*, Terjemahan, Jakarta: Republika Penerbit
- G.B Mahadewa, Tjokorda, dan Maliawan, Sri, 2009, *Diagnosa dan Tatalaksana Kegawat Daruratan Tulang Belakang*, Jakarta: CV. Sagung Seto
- http://sabda.org/artikel/beberapa_masalah_dan_gangguan_yang_sering_terjadi_pada_lansia di akses pada tanggal 11 Maret 2017 pukul 23.36
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Spondilitis> di akses pada tanggal 20 Maret 2017 pukul 22.39
- Hurlock, E.B, tt, *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan Edisi kelima*, Jakarta: Erlangga
- Ilmi Fajrin, Nurul, "Hubungan antara Kemandirian dengan Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang". *Thesis* ini diunduh dari http://etheses.uin-malang.ac.id/1250/6/11410126_Bab_2.pdf diakses pada tanggal 20 Maret 2017 pukul 07.09
- J. Moleong, Lexy, 2016, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Jadin, Ahmad, 2012, "Perilaku Hidup Sehat pada Siswa Kelas Atas di SDN Gugus Garuda", *Thesis*, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. Diunduh dari <http://eprints.uny.ac.id/7507/2/BAB%202.pdf> diakses pada tanggal 25 Maret 2017 pukul 13.10
- Jahja, Yudrik, 2011, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Kencana
- Jusup, Lenny, 2011, *Kiat Menghadapi Masalah Kesehatan Lansia (Lanjut Usia) + 35 Resep Pilihan Hidangan Sehat*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Kathryn Geldard, David Geldard, 2008, *Membantu Memecahkan Masalah Orang Lain dengan Teknik Konseling*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar

- Lestari, Via, 2015, "Hubungan antara rasa syukur dengan kualitas hidup pada lanjut usia di UPTD PSTW Khusnul Khotimah Pekanbaru" *Skripsi*, Pekanbaru, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Diunduh dari <http://repository.uin-suska.ac.id/6886/> diakses pada tanggal 24 Maret 2017 pukul 22.52
- Mahfud, Choirul, 2014, "The Power Of Syukur: Tafsir Kontekstual Konsep Syukur dalam Al-Qur'an", dimuat dalam *Jurnal Episteme*, Volume 9, No. 2, Desember. Diunduh dari <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=364791&val=8300&title=THE%20POWER> di akses pada tanggal 12 Maret 2017 pukul 01.58
- Marlina, Hasti, 2016, "Upaya Penurunan Nyeri pada Pasien Tn. S dengan Spondilitis Tuberkulosis di RS Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta", *Naskah Publikasi Ilmiah*, Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta. Diunduh dari <http://eprints.ums.ac.id/44540/1/Naskah%20Publikasi%20Perpus.pdf> akses pada tanggal 31 Mei 2017 pukul 06.24
- Maryam, R. Siti dkk, 2008, *Mengenal Usia Lanjut dan Perawatannya*, Jakarta: Salemba Medika
- Meiza, A, dkk, 2015, "Faktor-faktor yang Berperan dalam Kebersyukuran (*Gratitude*) pada Orangtua Anak Berkebutuhan Khusus Perspektif Psikologi Islam", dimuat dalam *Psymphatic Jurnal Ilmiah Psikologi*, Juni, Volume 2, No. 1. Diunduh dari <http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/psy/article/view/450> diakses pada tanggal 01 Mei 2017 pukul 22.34
- Mulyana, Deddy, 2005, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial lainnya*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Mutia, Eti, dkk, 2010, "Terapi Kognitif Perilaku Bersyukur untuk Menurunkan Depresi pada Remaja", dimuat dalam *Jurnal Intervensi Psikologi*, Volume 2, No. 1, Juni. Diunduh dari <https://repository.ugm.ac.id/97076/1/JIP-Jul2010-2-1.pdf>. Diakses pada tanggal 06 Mei 2017 pukul 21.49
- Nawawi, Hadari, 1998, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Pandji, Dewi, 2012, *Menembus Dunia Lansia*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Pratama, Andy dkk, 2015, "Kebersyukuran dan Kepuasan Hidup pada Tukang Ojek", *Makalah ini dimuat dalam Jurnal Psikologi* volume 8, No. 1 Juni.

Diunduh dari
<http://ejournal.gunadarma.ac.id/files/journals/7/articles/1289/submission/copyedit/1289-3208-1-CE.pdf> diakses pada tanggal 21 Maret 2017 pukul 08.24

Purwantini, 2013, "Pengembangan Kemandirian melalui Penerapan Teknik *Scaffolding* pada Anak Kelompok A I Bustanul Athfal Aisyiyah Mireng III Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten Tahun Ajaran 2013-1014", *Naskah Publikasi Ilmiah*, Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta. Diunduh dari http://eprints.ums.ac.id/26744/11/09_PUBLIKASI_ILMIAH.pdf diakses pada tanggal 09 Juni 2017 pukul 10.52

Puteh, Musnee dkk, 2015, "Hubungan antara Pengetahuan Keluarga tentang Diit Hipertensi dengan Kekambuhan Hipertensi pada Lansia di Posyandu Setya Budi desa Reksosari kecamatan Suruh kabupaten Semarang", *Skripsi*, Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta. Diunduh dari <http://eprints.ums.ac.id/36784/6/BAB%20II.pdf> di akses pada tanggal 11 Maret 2017 pukul 18.30

Rachmawati, Triyani, 2014, "Dukungan Sosial dan Kemandirian Lansia yang Tinggal dan Tidak Tinggal di Panti", *Skripsi*, Bogor: Institut Pertanian Bogor. Diunduh dari <http://repository.ipb.ac.id/jspui/bitstream/123456789/73498/1/I14tra.pdf> diakses pada tanggal 05 Mei 2017 pukul 11.40

Rafiq Shaleh Tamhid, Ainur, 2012, *Memsucikan Jiwa: Konsep Tazkiyatun Nafs Terpadu*, Jakarta: Robbani Press

Rohaedi, Slamet dkk, 2016, "Tingkat kemandirian lansia dalam *Activities Daily Living* dipanti sosial Tresna Werdha Senja Rawi". Artikel ini dimuat dalam *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia*, Volume 2, No. 1 Juli. Diunduh dari <http://ejournal.upi.edu/index.php/JPKI/article/viewFile/2848/1883> di akses pada tanggal 23 Maret 2017 pukul 00.27

Rusdi, Ahmad, "Syukur dalam Psikologi Islam dan Konstruksi Alat Ukurnya", dimuat dalam *Jurnal Ilmiah Penelitian Psikologi: Kajian Empiris dan Non-Empiris*, Volume 2, No. 2, 2016. Diunduh dari https://www.researchgate.net/publication/316824938_Syukur_dalam_Psikologi_Islam_dan_Konstruksi_Alut_Ukurnya diakses pada tanggal 23 Juli 2017 pukul 06.56

Saeful Rahmat, Pupu, 2009, "Penelitian Kualitatif". Makalah ini dimuat dalam *Jurnal Equilibrium*, Volume 5, No.9, Januari-Juni. Diunduh dari

<http://yusuf.staff.ub.ac.id/files/2012/11/Jurnal-Penelitian-Kualitatif.pdf>
di akses pada tanggal 22 Maret 2017 pukul 23.00

Safitri, Nining, 2014, "Pengaruh rasa syukur dan dukungan sosial terhadap stres pada lanjut usia", *Skripsi*, Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Diunduh dari <http://repository.uin-suska.ac.id/5882/diakses> pada tanggal 24 Maret 2017 pukul 22.55

Sampelan. Indah dkk, 2015, "Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kemandirian Lansia dalam Pemenuhan Aktivitas Sehari-hari di Desa Batu Kecamatan Likupang Selatan Kabupaten Minahasa Utara", dimuat dalam *e-Journal Keperawatan*, Volume 3, No. 2, Mei. Diunduh dari <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/viewFile/8023/7583> diakses pada tanggal 24 April 2017 pukul 22.11

Satria Putra, Johan, 2014, "Syukur: Sebuah Konsep Psikologi Indigenous Islami", dimuat dalam *JurnalSoul*, Volume 7. No. 2, September. Diunduh dari <http://www.ejournal-unisma.net/ojs/index.php/soul/article/view/862> diakses pada tanggal 12 Maret 2017 pukul 01.11

Silalahi, Ulber, 2012, *Metode Penelitian Sosial*, Bandung: PT. Refika Aditama

Sunaryo Kuswana, Wowo, 2014, *Biopsikologi Pembelajaran Perilaku*, Bandung: Alfabeta

Suprayogo, Imam, Tobroni, 2003, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya

Suryabrata, Sumadi, 1987, *Metode Penelitian*, Jakarta: Rajawali

Syaammil Qur'an, Tim, 2010, *Al-Qur'anul Karim Terjemah Tafsir Perkata*, Bandung: Sygma

Walgito, Bimo, 2003, *Psikologi Sosial: Suatu Pengantar*, Yogyakarta: CV. Andi Offset

Walgito, Bimo, 2010, *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta: C.V Andi Offset

Warson Munawwir, Ahmad, 1997, *Al-Munawwir: Kamus Arab-Indonesia*, Surabaya: Pustaka Progressif

Wiarto, Giri, 2015, *Psikologi Perkembangan Manusia*, Yogyakarta: Psikosain